

STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PADA TADIKA AL-FIKH ORCHARD HQ MALAYSIA

Muhammad Daffa Thufail, Fakultas Agama Islam, Manajemen Bisnis Syariah,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur, 20238, Medan, Indonesia
Email: daffathufail2004@gmail.com

Isra Hayati, Fakultas Agama Islam, Manajemen Bisnis Syariah, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur, 20238, Medan, Indonesia
E-Mail: israhayati@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya memperjelas strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia tetapi juga tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif filsafat postpositivisme. Objek penelitian bertempat di Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia. Data primer dan data sekunder penelitian diperoleh tidak hanya dari wawancara dan observasi dengan informan tetapi juga dari kajian pustaka, seperti jurnal, dan buku referensi. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia perlu ditambahkan mengingat Tadika Al-Fikh Orchard HQ adalah terwaralaba dalam bidang pendidikan (franchisee). Hal ini menunjukkan pentingnya strategi pengelolaan dan pengembangan usaha. Ketentuan ini mencerminkan pentingnya tanggungjawab dan kewajiban dalam praktik etika bisnis syariah bukan saja dalam pengelolaan, melainkan juga dalam pengembangan usaha; (2) Tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia telah teratasi dalam analisis SWOT dan SOP. Setidaknya, dengan pemahaman yang baik tentang aspek-aspek etika bisnis Islam, diharapkan Tadika Al-Fikh Orchard HQ dapat mengelola keuangan mereka secara efektif untuk meningkatkan keberlangsungan usaha Tadika Al-Fikh Orchard HQ di seluruh negara Malaysia.

Kata Kunci: Manajemen Strategi; Pengelolaan; Pengembangan Usaha; Tadika Al-Fikh Orchard HQ.

Abstract

This research aims to not only clarify the management and business development strategy at Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia but also the challenges faced in the implementation of the management and business

development strategy at Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia. Descriptive research method with a qualitative approach to postpositivism philosophy. The object of the research was located at Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia. Primary data and secondary data of research were obtained not only from interviews and observations with informants but also from literature reviews, such as journals, and reference books. The results of this research are as follows: (1) The management and business development strategy at Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia needs to be added considering that Tadika Al-Fikh Orchard HQ is a franchisee in the field of education (franchisee). This shows the importance of business management and development strategies. This provision reflects the importance of responsibilities and obligations in the practice of sharia business ethics not only in management, but also in business development; (2) The challenges faced in the implementation of business management and development strategies at Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia have been overcome in SWOT analysis and SOP. At least, with a good understanding of the aspects of Islamic business ethics, it is hoped that Tadika Al-Fikh Orchard HQ can manage their finances effectively to improve the sustainability of Tadika Al-Fikh Orchard HQ's business throughout Malaysia.

Keywords: Strategy Management; Management; Business Development; Tadika Al-Fikh Orchard HQ.

PENDAHULUAN

Sesungguhnya, bisnis Islam adalah model bisnis yang beroperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam (Sasongko et al., 2024). Dalam hal ini, untuk memperoleh rezeki yang halal dan bermanfaat dalam Islam maka bisnis sangat berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, diperlukan etika bisnis yang tinggi, keadilan, amanah, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Etika bisnis adalah bentuk dari etika terapan. Etika bisnis merupakan aplikasi sebuah pemahaman tentang hal yang baik dan benar untuk beragam institusi, teknologi, transaksi, aktivitas,

dan usaha yang kita sebut bisnis. Pembahasan tentang etika bisnis harus dimulai dengan menyediakan kerangka prinsip-prinsip dasar pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan istilah baik dan benar, hanya dengan cara itu selanjutnya seseorang dapat membahas implikasi-implikasi terhadap dunia bisnis. Etika dan bisnis, mendeskripsikan etika bisnis secara umum dan menjelaskan orientasi umum terhadap bisnis dan mendeskripsikan beberapa pendekatan khusus terhadap etika bisnis yang secara bersama-sama menyediakan dasar untuk menganalisis masalah-

masalah etis dalam bisnis (Shepia et al., 2024).

Bisnis Islam memposisikan pengertian bisnis yang pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah Swt. Bisnis tidak bertujuan jangka pendek, individual, dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangka panjang, yakni tanggung jawab pribadi dan sosial dihadapan masyarakat, Negara, dan Allah Swt. (Djamil, 2023). Hal ini berkenaan dengan pengakuan terhadap nilai-nilai moral, keadilan, dan etika yang diatur oleh Islam (Bahari et al., 2024). Menurut Gea et al. (2024) etika merupakan keyakinan mengenai tindakan yang benar juga yang salah atau tindakan yang baik dan yang buruk yang memengaruhi hal lainnya.

Oleh karena itu, permasalahan etika sangat penting dalam bisnis Islam. Islam merupakan agama yang menjadi penunjuk hidup bagi para pemeluknya dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Islam pun tidak hanya mendorong umatnya untuk bekerja dan berdagang tetapi juga menekankan pentingnya menjalankan bisnis. Agaknya, Islam tidak hanya mengatur bagaimana hubungan antara manusia dengan penciptanya tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dan sesama makhluk lainnya. Secara keseluruhan, bisnis Islam bertujuan untuk

menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial yang sejalan dengan ajaran Islam mengenai kehidupan dunia pun akhirat. Jadi, di dalamnya mengatur tentang etika kehidupan bagi manusia yang disebut akhlak (Nimong et al., 2024).

Lebih dari itu, konsep etika bisnis Islam banyak diterapkan oleh pelaku bisnis non-Muslim. Lagi pula, etika bisnis Islam dianggap mampu menghadapi krisis berkat fondasi ekonomi yang kuat dan larangan terhadap usaha yang bersifat spekulatif yang berdampak banyak merugikan orang lain (Annisa et al., 2025). Di samping itu, etika bisnis Islam merupakan seperangkat perilaku bisnis yang beretika yang tidak hanya diisi dengan nilai-nilai syariah yang mengikuti perintah Allah Swt. tetapi juga mengutamakan halal dan haram dari apa-apa yang dilarang Allah Swt. (Ramadhani et al., 2024). Dengan demikian, etika bisnis Islam bukan saja akan membuang jauh kerugian, tetapi juga ketidaknyamanan antara pelaku bisnis dan masyarakat. Akhirnya, bisnis Islam yang berdasarkan etika akan menjadikan sistem perekonomian berjalan secara seimbang (Rokan, 2013).

Sungguhpun demikian, etika bisnis Islam merupakan bagian penyeimbang kegiatan bisnis para pebisnis muslim agar apa yang

dikerjakan mendapat berkah dari Allah Swt. dan mendapatkan profit berupa rezeki yang melimpah. Artinya, pebisnis muslim wajib menyeimbangkan antara kegiatan duniawi (berbisnis) serta kegiatan akhirat (beribadah), tidak boleh melalaikan salat wajib, tidak lupa dalam zakat juga amal lainnya, dan yang paling pokok adalah tidak meninggalkan etika bisnis yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Pebisnis muslim diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan, dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu etika bisnis Islam di kemudian hari. Keberhasilan bisnis Rasulullah Saw. berpegang kepada empat hal. Pertama, *shiddiq* yang artinya Nabi Muhammad Saw. selalu jujur dalam memasarkan dagangannya dan Nabi Muhammad Saw. selalu menginformasikan dengan akurat barang yang dibawanya. Kedua, Nabi Muhammad Saw. mengusung sifat *amanah* atau dapat dipercaya. Selain itu, Rasulullah Saw. selalu mengembalikan apa yang bukan menjadi haknya. Ketiga, *fathonah* di mana Rasulullah Saw. mampu memahamami dan menghayati apa yang menjadi tugasnya sebagai pebisnis. Setidaknya, sebuah perusahaan bisa menggunakan sifat ini untuk mengembangkan inovasi dan strategi pemasaran yang baik. Keempat, *tabligh* yang artinya komunikatif dan

argumentatif. Rasulullah Saw. mampu menyampaikan keunggulan produknya dengan menarik dan tepat sasaran tanpa meninggalkan unsur dasar yang dipegang, yakni kejujuran (Widiastuti, 2017).

Etika bisnis Islam dan konteks pendidikan sekolah adalah praktik pengelolaan keuangan yang mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan sekolah. Selain itu, manajemen keuangan pendidikan sekolah memainkan peran sentral dalam mengamankan masa depan pendidikan sekolah dan pembangunan masyarakat. Setidaknya, manajemen keuangan pendidikan sekolah tidak saja mencakup usahanya untuk mendapatkan dana yang diperlukan di dalam mendukung sistem pendidikan sekolah, tetapi juga cara-cara efektif dan efisien dalam menggunakan dana tersebut. Dalam hal ini, dana pendidikan sekolah yang diterima bersumber dari pinjaman pendidikan, sumbangan masyarakat, dan anggaran pemerintah. Oleh karena itu, manajemen keuangan tidak hanya mencakup perencanaan, pengawasan tetapi juga pelaporan keuangan untuk memastikan bahwa dana yang diterima telah digunakan dengan optimal untuk meningkatkan mutu juga aksesibilitas pendidikan sekolah. Dengan demikian, pengelolaan keuangan pendidikan sekolah menjadi pertimbangan di setiap fungsi-fungsi manajemen,

seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian guna mencapai tujuan pendidikan sekolah yang telah ditetapkan (Regar, 2021).

Jadinya, pengelolaan keuangan pendidikan sekolah haruslah tunduk pada regulasi dengan akuntabel, transparan, dan efisien. Ini adalah kunci utama dalam menciptakan pendidikan sekolah yang kondusif di dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan sekolah. Artinya, jika pengelolaan keuangan pendidikan sekolah dikelola dengan baik, maka kepercayaan *stakeholder*, seperti orangtua, masyarakat, dan pihak berkepentingan lainnya akan meningkat. Dampaknya, implikasi positif dalam bentuk dukungan dan partisipasi aktif untuk penyelenggaraan pendidikan sekolah. Dampak lainnya, tercermin dalam peningkatan prestasi belajar siswa tanpa memandang perbedaan jenis kelamin dan atau berkebutuhan khusus. Di lain pihak, pengelolaan keuangan pendidikan sekolah yang responsif akan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan pendidikan sekolah yang baik adalah landasan penting untuk meningkatkan mutu dan kesetaraan dalam sistem pendidikan sekolah (Sa'baini & Amsari, 2023).

Semua pengeluaran keuangan di sekolah baik berasal dari sumber

manapun, wajib dipertanggungjawabkan. Tindakan ini mencerminkan komitmen terhadap transparansi dalam pengelolaan keuangan pendidikan sekolah. Meskipun demikian, prinsip transparansi dan kejujuran dalam pengawasan harus tetap dijaga dengan sungguh-sungguh. Pertanggungjawaban keuangan direalisasikan melalui penyusunan laporan bulanan dan tahunan yang selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan. Dengan adanya laporan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan dana, memastikan akuntabilitas, serta mendukung upaya menjaga integritas dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan sekolah tersebut (Anggraini & Rahmayati, 2024).

Biarpun begitu, dalam mewujudkan pendidikan sekolah yang berkualitas tinggi maka diperlukan pengelolaan sumber daya pendidikan tidak hanya komprehensif, tetapi juga profesional. Jika demikian, maka pendidikan yang berkualitas tinggi harus diupayakan dengan kesiapan optimal sekolah terutama untuk pemenuhan kebutuhan siswanya. Hal ini diperlukan tidak hanya mendukung perkembangan dan keberhasilan anak-anak dalam memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang relevan. Upaya ini untuk memastikan bahwa sumber daya sekolah, seperti guru,

fasilitas sekolah, fasilitas pendidikan, kurikulum, bahan ajar, pengelolaan, dan pengembangan, kesemuanya itu sesuai standar prosedur. Hasilnya adalah generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Pada akhirnya, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara (Wahyudin, 2021) tepatnya di Tadika Al-Fikh Orchard HQ.

Oleh sebab itu, penelitian ini menarik untuk diteliti dan cukup penting. Selain itu, manfaat yang diharapkan sebagai solusi atas masalah yang ditemui dari hasil penelitian ini adalah strategi pengelolaan dan pengembangan pada Al-Fikh Orchard HQ. Dengan demikian, perlulah Al Fikh Orchard HQ Malaysia merencanakan strategi pengelolaan dan pengembangan. Karena itu, diperlukan analisis SWOT terhadap perencanaan strategi pengelolaan dan pengembangan yang konkrit dan jelas sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya oleh Tadika Al Fikh Orchard HQ sebab untuk dapat menghasilkan sebuah pendidikan yang baik bagi siswa, Tadika Al-Fikh Orchard HQ seharusnya memiliki strategi dalam pengelolaan dan pengembangan. Oleh sebab itu, penetapan sebuah strategi yang relevan untuk pembelajaran merupakan suatu keharusan.

Siregar & Basri (2024) menilai strategi yang tepat dalam pembelajaran maka akan membina siswa untuk

berpikir mandiri dan kreatif. Strategi dapat diartikan sebagai suatu pola yang umum dalam kegiatan yang dilakukan Tadika Al-Fikh Orchard HQ dan siswa untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya sebuah tujuan yang telah digariskan.

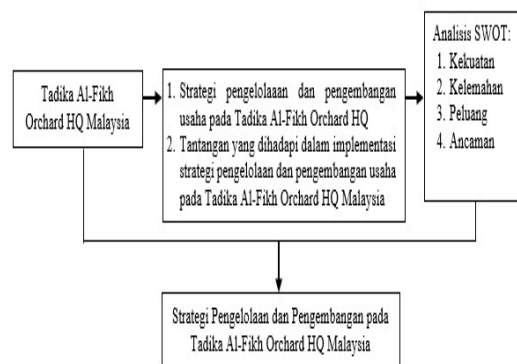
Rangkuti (2017) menjelaskan analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*). Sesudah itu, secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Pratama (2020) memperjelas analisis SWOT adalah kegiatan untuk mengetahui tidak hanya peluang, ancaman, dan kekuatan tetapi juga kelemahan perusahaan itu sendiri. Hal ini sangat penting dilakukan untuk kemajuan dan kesuksesan suatu bisnis. Anwar & Anti (2023) memperkuat analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*). Akan tetapi, secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Adapun tujuan penggunaan metode SWOT adalah untuk menentukan strategi berdasarkan faktor eksternal dan internal juga mendapatkan prioritas strategi yang diharapkan.

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia

Wintoko & Marlana (2021) menyempurnakan analisis SWOT merupakan faktor internal terpenting perusahaan. Faktor internal akan menghasilkan keluaran profil perusahaan sekaligus memahami dan mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) juga kelemahan (*weaknesses*) perusahaan. Kekuatan dan kelemahan internal perusahaan kemudian dibandingkan dengan peluang (*opportunities*) juga ancaman (*threats*) eksternal perusahaan. Hal ini dipelrukan sebagai dasar untuk menghasilkan alternatif strategi lain. Setidaknya, analisis SWOT didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif diturunkan dari kesesuaian antara sumber daya internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan) dengan situasi eksternalnya perusahaan (peluang dan ancaman). Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan tidak hanya meminimalkan kelemahan dan ancaman baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Namun, juga memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan. Janah & Siregar (2018); Siregar (2020) menilai dampaknya pada perusahaan apakah perusahaan layak menerima investasi dan untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan di masa yang akan datang.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Ulfa (2020); Rinta

(2022); Eka et al., (2022); Muttaqien (2023); Nabilah & Amalia (2023); Nababan (2023); dan Oktavianti & Amsari (2024).



Gambar 1. Analisis SWOT Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2021).

Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau

cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kerabatan (Sidiq & Choiri, 2019).

Objek Penelitian

Objek penelitian yang tidak saja merupakan fokus penelitian, tetapi juga yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2021) bertempat di Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Tadika Al-Fikh Orchard HQ merupakan sebuah tadika atau pusat pendidikan anak-anak yang didirikan pada tahun 2011 dan beralamat di Jalan Jed 3, Bandar Parklands, Klang, Selangor, Malaysia.

Awalnya, tadika ini bernama Taman Setia Klang dan kemudian beberapa kali mengalami perkembangan menjadi beberapa tadika di Lembah Klang pada tahun 2019. Saat ini, Tadika Al-Fikh Orchard HQ memiliki lebih 20 tadika (waralaba) di seluruh negara Malaysia.

Jenis Data Berdasarkan Sumber dan Sifat Data

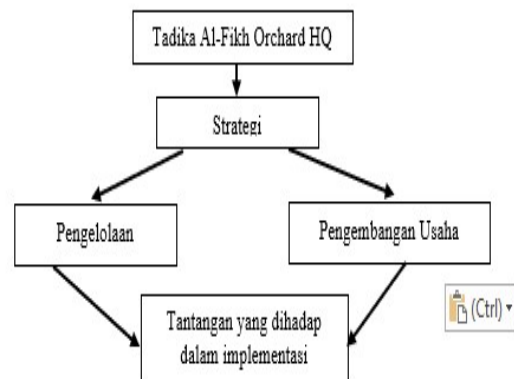
Jenis data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data yang telah dikumpulkan kepada masyarakat pengguna data. Berdasarkan sifat data,

data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka atau data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka (Rusiadi et al., 2014).

Data primer dan data sekunder penelitian diperoleh tidak hanya dari wawancara dan observasi dengan informan tetapi juga dari kajian pustaka, seperti jurnal, dan buku referensi.

Kerangka Pemikiran Penelitian

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada mengumpulkan data untuk mengungkap gejala yang menyeluruh dan relevan dengan keadaan sebenarnya dari permasalahan penelitian yang ditunjukkan dalam Gambar 2 di bawah.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian

PEMBAHASAN

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia

Etika bisnis Islam tidak hanya mendorong transparansi dan kejujuran yang mengurangi risiko konflik tetapi juga meningkatkan kepercayaan antara banyak pihak baik Tadika Al-Fikh Orchard HQ, lingkungan sekitar, masyarakat, dan orangtua siswa. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ dapat memperluas peluang pasar pendidikan tadika secara signifikan. Selain itu, etika bisnis Islam juga menekankan tidak saja tanggungjawab sosial, tetapi lingkungan yang dapat membantu pengelolaan dan pengembangan usaha Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Akhirnya, berkontribusi menciptakan dampak positif dalam waktu jangka panjang yang berkelanjutan pada lingkungan sekitar, masyarakat, dan orangtua siswa di mana Tadika Al-Fikh Orchard HQ beroperasi.

Melalui metode pembelajarannya, bukan saja dibutuhkan strategi pengelolaan dan pengembangan, melainkan pula Tadika Al-Fikh Orchard HQ menyediakan konsep pembelajaran tadika terpadu yang berfokus membangun akademik, kerohanian siswa, sikap, nilai, sosial, dan komunikasi yang meliputi peningkatan pendidikan sesuai regulasi kurikulum

standar prasekolah kebangsaan. Meskipun begitu, Tadika Al Fikh Orchard HQ juga bergerak di bidang program bimbingan usahawan serta terlibat dalam misi kemanusiaan, khususnya untuk isu pendidikan anak-anak di Gaza, Syria, dan Rohingya.

Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Strategi didapat melalui tahapan perumusan, yakni proses penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan, sedangkan tahapan pelaksanaan di mana proses strategi dijalankan melalui pengembangan yang struktural dan sistematis. Sementara itu, perumusan terdiri atas beberapa tahapan. Pertama, menjelaskan tahap pertama dari faktor yang mencakup analisis lingkungan internal maupun eksternal. Dalam hal ini adalah penetapan visi dan misi perencanaan dan tujuan strategi. Kedua, perumusan strategi yang merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksud untuk membangun visi dan misinya. Sesungguhnya, hal ini merupakan tujuan strategi dalam mencapai tujuan tersebut sebagai penyediaan pelayanan terbaik.

Ketiga, identifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh pemimpin dan menentukan misi untuk mencapai visi yang dicita-citakan. Keempat, melakukan analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dari ancaman

yang akan dihadapi. Kelima, menentukan tujuan dan target, untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, dan berprestasi tinggi di bidang akademik juga non-akademik. Selanjutnya, adalah pelaksanaan strategi, yakni proses-proses di mana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pengembangan struktur dan pengembangan program (Hafid et al., 2022; Saputro & Darim, 2022).

Jika demikian, maka strategi dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pada hakikatnya, manfaat penetapan strategi adalah untuk memperjelas suatu rencana dengan mengidentifikasi secara lebih spesifik cara-cara yang efektif dan mewujudkan kegiatan dalam rangka menetapkan tujuan atau sarana yang telah ditetapkan sehingga dapat dijadikan pedoman dan arahan dalam melaksanakan kegiatan diberbagai bidang. Sesungguhnya, untuk mencapai tujuan juga sasaran, diperlukan prioritas pembangunan di suatu bidang yang sesuai dengan kemampuan pastinya konkrit dan jelas.

Dalam hal strategi pengelolaan, berdasarkan observasi awal di Tadika Al Fikh Orchard HQ terdapat indikasi strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang strateginya masih perlu ditambahkan untuk pengembangan usaha Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Pengelolaan SDM pada

bisnis Islam di sektor pendidikan terutama di Tadika Al-Fikh Orchard HQ memerlukan perhatian khusus terhadap keberlanjutan juga prinsip-prinsip etika dalam mengelola SDM. Dalam bisnis pendidikan Islam, fokus utama adalah pada penciptaan lingkungan yang mendidik dan adil di mana hak dan kewajiban masing-masing pihak dipenuhi dengan transparansi juga kejujuran, sedangkan dalam pengelolaan keuangan adalah aspek penting dari Tadika Al-Fikh Orchard yang berkelanjutan.

Hal ini mencakup beberapa prinsip, seperti pengelolaan pendidikan yang adil, pengelolaan utang yang harus dipertanggungjawabkan, dan pengelolaan investasi yang berkelanjutan. Pertama, pengelolaan pendidikan yang adil melibatkan penetapan harga yang mencerminkan nilai sebenarnya dari uang masuk, uang sekolah bulanan, dan biaya pendidikan lain yang transparan dan akuntabel tanpa memanfaatkan para pihak secara tidak adil. Selanjutnya, strategi pengelolaan utang yang bertanggung jawab melibatkan penggunaan utang dengan bijaksana dengan mempertimbangkan kemampuan untuk membayar kembali dan menghindari jatuhnya dalam siklus utang yang tidak sehat. Terakhir, pengelolaan investasi yang bertanggung jawab mencakup memilih untuk berinvestasi dalam proyek atau

perusahaan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, masyarakat, dan orangtua siswa di mana Tadika Al-Fikh Orchard HQ beroperasi. Setidaknya, menghindari investasi yang merugikan atau merusak. Implementasi etika Islam dalam produksi, distribusi, dan konsumsi tidak hanya membantu waralaba untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang memahami dan mendukung praktik etika bisnis Islam.

Paling tidak, membangun suasana bisnis yang lebih adil, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini mencakup peningkatan kepercayaan pada lingkungan sekitar, masyarakat, dan orangtua siswa dalam memperkuat hubungan Tadika Al-Fikh Orchard HQ, serta memperkuat posisi kompetitif waralaba di pasar terutama dalam bidang pendidikan.

Menurut Setyawan (2022) fungsi pengelolaan dibagi menjadi empat. Pertama, *planning* adalah kegiatan yang menentukan berbagai tujuan dan penyebab tindakan-tindakan selanjutnya. Kedua, *organizing* adalah kegiatan membagi pekerjaan di antara anggota kelompok dan membuat ketentuan dalam hubungan-hubungan yang diperlukan. Ketiga, *actuating* adalah kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing. Keempat, *controlling* adalah

untuk menyesuaikan antara pelaksanaan dan rencana-rencana yang telah ditentukan.

Karena itu, strategi pengelolaan di Tadika Al-Fikh Orchard HQ harus mencakup kebijakan-kebijakan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial tetapi juga pada pengembangan moral dan etika peserta didik. Misalnya, sekolah-sekolah Islam tidak saja memperhatikan aspek kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam dan memberikan perhatian kepada kesejahteraan siswa, tetapi juga pengelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Artinya, strategi pengelolaan dalam pengembangan bisnis Islam sering kali melibatkan pendekatan yang seimbang antara ekspansi pasar dan inovasi produk sambil tetap mempertahankan integritas Islam. Untuk itu, Tadika Al-Fikh Orchard HQ perlu menyesuaikan bukan saja strategi pengelolaan, strategi SDM, strategi pengelolaan utang, melainkan pula strategi pemasaran dan pengembangan produk dengan prinsip-prinsip Islam yang tidak hanya mendatangkan keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat (Prayogo et al., 2024).

Dalam hal pengembangan, Tadika Al-Fikh Orchard HQ, perlu dipahami bahwa Tadika Al-Fikh Orchard HQ di sini adalah terwaralaba dalam bidang pendidikan (*franchisee*) dari Tadika Al-

Fikh. Dalam konteks ekspansi waralaba pendidikan, keadilan memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat memperoleh hak dan kewajiban yang sama juga perlakuan yang adil. *Franchisor* harus memberikan kontrak yang adil dan transparan kepada *franchisee*, juga memberikan dukungan yang diperlukan untuk kesuksesan bisnis mereka. Di sisi lain, *franchisee* juga diharapkan untuk mematuhi perjanjian yang telah disepakati dan menjalankan bisnis mereka dengan integritas. Perlakuan yang adil juga diterapkan dalam hubungan antara perusahaan dan semua guru dimana gaji yang layak, kondisi kerja yang aman, dan kesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik sangatlah menjadi prioritas.

Selain itu, keadilan dalam pelayanan bukan saja kepada orangtua siswa, melainkan juga ke siswa sangat penting dengan memberikan pelayanan yang berkualitas. Dengan menciptakan lingkungan bisnis yang seimbang dan adil bagi semua pihak yang terlibat, etika bisnis Islam membantu membangun fondasi yang kokoh untuk ekspansi waralaba pendidikan yang berkelanjutan dan berdaya saing sebagai bagian dari strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ.

Dalam sistem ini, terwaralaba (*franchisee*) Tadika Al-Fikh Orchard HQ wajib menanggung beberapa biaya

termasuk pembayaran *fee* atau bagi hasil dari keuntungan kotor kepada pewartalaba (*franchisor*) Tadika Al-Fikh Orchard. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dalam praktik etika bisnis Islam. Agaknya, dalam sistem waralaba, kedua belah pihak yang menjalin kerjasama memiliki status yang berbeda dengan pihak terwaralaba berdiri sendiri dan bertanggungjawab atas beban-beban usaha waralabanya termasuk beban pajak, gaji pegawai, utang usaha, dan kerugian. Ketentuan ini mencerminkan pentingnya tanggungjawab dan kewajiban dalam praktik etika bisnis syariah dalam pengelolaan serta pengembangan usaha.

Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ Malaysia

Dalam Islam, setiap individu diwajibkan untuk memenuhi amanah termasuk dalam konteks pekerjaan. Terlaksananya amanah dalam pekerjaan berarti setiap individu harus menyampaikan setiap tanggungjawab yang dipercayakan kepadanya. Hal ini tidak hanya menciptakan keadilan, tetapi juga menciptakan kerjasama yang seimbang antara pengawasan yang dilakukan oleh staf di Tadika Al-Fikh Orchard HQ dan tanggungjawab orangtua terhadap anak-anak mereka

yang ditempatkan di Tadika Al-Fikh Orchard HQ.

Dengan demikian, aspek pengawasan dijamin secara adil, menciptakan lingkungan tadika yang seimbang dan saling mendukung. Artinya, penerapan pada pengawasan keuangan di Tadika Al-Fikh Orchard HQ dilakukan setiap saat bersamaan dengan dana yang masuk dan keluar dengan tujuan agar dana tersebut diketahui alurnya. Inilah tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Karena itu, selain analisis SWOT maka diperlukan Standar Operasi Prosedur (SOP) sebagai acuan standar dari implementasi strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Penting bagi Tadika Al-Fikh Orchard HQ untuk memiliki SOP yang jelas dan baik. Hal ini penting untuk memastikan efisiensi operasional dan konsistensi dalam penyelenggaraan layanan pendidikan tadika. Oleh karena itu, dengan memiliki prosedur dan SOP yang baik, Tadika Al-Fikh Orchard HQ dapat membantu memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan persiapan yang optimal untuk masa depan mereka.

Pada dasarnya, SOP merupakan pedoman atau referensi untuk melaksanakan tugas pekerjaan yang

mencakup fungsi dan alat penilaian kinerja instansi menggunakan indikator teknis, administratif, serta prosedural, seperti tidak saja tata kerja, prosedur kerja, tetapi juga mekanisme kerja pada unit terkait. Dokumen SOP memuat instruksi guna mengelola kegiatan administratif dan menyiapkan pekerjaan dengan hasil yang sangat memuaskan (Yusri & Rahmayati, 2024) dalam pengembangan usaha Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Pengembangan usaha dalam konteks pendidikan Tadika Al-Fikh Orchard HQ adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, serta mengembangkan potensi diri Tadika Al-Fikh Orchard HQ agar tercapai perkembangan kepribadian yang seimbang, pengetahuan dan keterampilan sesuai bakat dan kemampuan, serta kemampuan untuk mengembangkan tadika ini dan lingkungannya.

Pengembangan usaha merupakan tugas dan proses yang melibatkan analisis persiapan terhadap peluang pertumbuhan potensial serta dukungan juga pemantauan pelaksanaan peluang tersebut. Akan tetapi, tidak mencakup keputusan strategi dan implementasi langsung dari peluang pertumbuhan usaha Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Lagi pula, pengembangan usaha Tadika Al-Fikh Orchard HQ selalu merujuk pada pengaturan dan pengelolaan hubungan

strategis serta kemitraan dengan pihak lain yang kesemuanya ini sudah diatur tidak hanya dalam analisis SWOT tetapi juga SOP.

Pengembangan usaha, di sisi lain adalah proses analitis yang mencakup identifikasi peluang pertumbuhan potensial, dukungan, dan pemantauan terhadap implementasi peluang pertumbuhan, tahap melibatkan keputusan strategis bahkan penerapan langsung dari peluang tersebut. Dalam usaha pengembangan, formulasi strategi yang perlu mencakup ketersediaan sumber daya potensial, kebutuhan untuk segera memahami perubahan pasar, membangun kemitraan, memastikan produk yang standar dan berkelanjutan, serta mengembangkan prinsip efisiensi untuk meningkatkan penghematan daya. Hal yang paling utama adalah memiliki sumber daya potensial dan kemampuan untuk merespon cepat terhadap permintaan pasar. Selain itu, strategi yang efektif adalah yang fokus pada penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, akses keuangan dan modal, akses pemasaran, akses informasi, serta proses manajemen strategi juga sangat penting dalam pengembangan usaha (Azzahra & Hayati, 2023).

Adilah & Suryana (2021) menjelaskan proses manajemen

strategis melibatkan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang berasal dari proses perumusan dan penerapan rencana dengan tujuan mencapai keunggulan kompetitif. Jika dikaitkan dengan terminologi tertentu maka manajemen strategi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian berbagai keputusan juga tindakan strategi dalam suatu sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Afifah & Hayati (2024) memperjelas bahwa proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahap utama, yakni perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pada tahap formulasi: (1) Strategi dikembangkan dengan menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan eksternal, menilai kekuatan dan kelemahan internal, membuat rencana jangka panjang, menghasilkan alternatif strategi, dan memilih strategi khusus untuk pencapaiannya. (2) Pada tahap implementasi, pengambil keputusan menentukan pilihan untuk menetapkan tujuan tahunan, menetapkan kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan. Fase ini melibatkan penanaman budaya organisasi yang mendukung, perencanaan struktur yang efektif,

reorganisasi upaya pemasaran, penganggaran, penerapan sistem informasi, dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi yang sering disebut sebagai tahap tindakan proses manajemen strategi. Tujuannya adalah untuk memobilisasi karyawan dan manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam tindakan. (3) Tahap terakhir adalah evaluasi strategi dimana manajer harus mengidentifikasi kapan strategi yang dirumuskan tidak efektif. Tahap ini mencakup peninjauan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi saat ini, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan perbaikan.

Oleh karena itu, implementasi etika bisnis Islam dalam pengelolaan dan pengembangan usaha menjadi kunci sukses dalam ekspansi waralaba pendidikan yang menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi Tadika Al-Fikh Orchard HQ, mitra bisnis, dan masyarakat secara luas. Implementasi etika bisnis Islam Tadika Al-Fikh Orchard HQ dalam strategi pengelolaan dan pengembangan usahanya memiliki dampak yang signifikan terhadap ekspansi waralaba pendidikan.

Dengan kata lain, diperlukan analisis SWOT dalam strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard. Analisis SWOT meliputi *strenghts* atau kekuatan Tadika Al-Fikh Orchard HQ yang dalam

kelompok ini diklasifikasikan sebagai kekuatan apa saja yang ada pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ, seperti strategi, sistem, dan SDM di Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Sesudah itu, *weaknesses* atau kelemahan Tadika Al-Fikh Orchard HQ yang dalam hal ini diklasifikasikan sebagai apa saja kelemahan Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Selanjutnya, *opportunities* atau kesempatan yang dalam hal ini diklasifikasikan sebagai kesempatan apa saja yang mungkin dapat dilaksanakan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi bagi kemajuan dan perkembangan Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Sementara itu, *threats* atau ancaman yang dalam hal ini bisa diklasifikasikan sebagai apa saja ancaman yang dihadapi Tadika Al-Fikh Orchard HQ. Ancaman bisa datang disebabkan kelemahan yang ada pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ atau karena perubahan lingkungan eksternal yang tidak bisa dikendalikan oleh Tadika Al-Fikh Orchard HQ, seperti ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, dan regulasi pemerintah. Paling tidak, tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pada Tadika Al-Fikh Orchard HQ sudah teratasi yang dianalisis lewat analisis SWOT dan SOP.

KESIMPULAN

Dalam keberlangsungan pengembangan Tadika Al-Fikh Orchard

HQ maka operasional suatu bisnis bukan saja dari manajemen strategi pengelolaan dan pengembangan yang diatur dalam analisis SWOT juga SOP, melainkan juga adanya upaya menjalankan etika bisnis Islam. Islam telah mengajarkan bahwa aktifitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan dalam Alquran, hadis Nabi Muhammad Saw., dan sumber-sumber ajaran Islam lainnya. Bisnis yang sebenarnya adalah bisnis yang tidak mengabaikan etika sehingga memberikan dampak yang positif bagi manusia dan lingkungan sekitar. Menurut etika bisnis Islam, setiap pelaku bisnis dalam usahanya untuk pengelolaan dan pengembangan, hendaknya tidak semata-mata bertujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Akan tetapi, yang terpenting adalah mencari rida Allah Swt. dan keberkahan atas rezeki yang didapatnya. Dunia bisnis harus berfungsi sebagai sosial dan harus dioperasikan dengan mengindahkan etika-etika yang berlaku di masyarakat sesuai syariat Islam. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam adalah tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab, dan kemanfaatan. Selain itu, tetap berpegang kepada empat hal yang diajarkan Nabi Muhammad Saw., seperti *shiddiq*, *amanah*, *fathonah*, dan *tabligh*.

Dengan demikian, kekhawatiran keberlangsungan usaha Tadika Al-Fikh

Orchard HQ sebagai tantangan sudah terimplementasi setidaknya dalam strategi pengelolaan dan pengembangan. Hal ini dapat dilihat meskipun banyaknya cabang Tadika Al-Fikh Orchard HQ adalah hal positif. Namun, pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan pemborosan, ketidaksesuaian belanja dengan rencana bahkan potensi penyelewengan dana. Oleh karena itu, perencanaan dari strategi pengelolaan dan pengembangan perlu dikelola dengan baik sesuai dengan analisis SWOT dan SOP yang sudah ditetapkan agar dikemudian hari mudah dipertanggungjawabkan. Setidaknya, dengan pemahaman yang baik tentang aspek-aspek yang sudah disebutkan, diharapkan Tadika Al-Fikh Orchard HQ dapat mengelola keuangan mereka secara efektif untuk meningkatkan keberlangsungan usaha Tadika Al-Fikh Orchard HQ di seluruh negara Malaysia.

REFERENCES

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *JURNAL ISEMA: ISLAMIC EDUCATIONAL MANAGEMENT*, 6(1), 87-94.
- Afifah, A., & Hayati, I. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS

- PENDIDIKAN DI MADRASAH AN-NIKMAH AL-ISLAMIAH AL-THANAWIYAH PHNOM PENH KAMBOJA. *ECONOMICS AND DIGITAL BUSINESS REVIEW*, 5(2), 158-165.
- Anggraini, S. M., & Rahmayati, R. (2024). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DI TADIKA TINTA KHALIFAH, SUNGAI KARANGAN PENANG-MALAYSIA "PERSPEKTIF" H. DADANG HUSEN SOBANA M.AG. *JURNAL MASHARIF AL-SYARIAH: JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 9(1), 354-363.
- Annisa, M., Sinaga, R. N., Shafitri, O., Ramadhani, A. W., Wirayuda, F., & Siregar, P. A. (2025). PENGARUH IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN GEN Z DALAM PEMBELIAN PRODUK MAKANAN VIRAL DI SOSMED. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(1), 1-15.
- Anwar, K., & Anti, A. R. (2023). PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS PERCETAKAN PADA RUMAHGRAFIKA PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM. *MANIS: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 6(2), 81-90.
- Azzahra, A., & Hayati, I. (2023). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA AL FIKH OCRHARD HQ KLANG, SELANGOR MALAYSIA. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*, 10(1), 101-109.
- Bahari, B., Alnamira, A., Karimah, N., Musyafa, F., & Siregar, P. A. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI ERA DIGITAL: STUDI LITERATUR. *KOMUNIKA: JURNAL ILMIAH KOMUNIKASI*, 2(2), 14-22.
- Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Djamil, N. (2023). AKUNTANSI TERINTEGRASI ISLAM: ALTERNATIF MODEL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *JAAMTER: JURNAL AUDIT AKUNTANSI MANAJEMEN TERINTEGRASI*, 1(1), 1-10.
- Eka, E., Asiah, S. N., & Laili, L. M. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90-101.
- Gea, A. J., Mayasha, I., Fadila, R., Aliyanda, R., Fajri, R. L., & Siregar, P.A. (2024). BISNIS SYARIAH

- DALAM PERSFEKTIF AGAMA ISLAM BERDASARKAN ALQURAN DAN HADIST. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(10), 8156-8164.
- Hafid, H., Barnoto, B., & Abuhsin, J. (2022). MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS DIGITAL BERBASIS GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION. *KHARISMA: JURNAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 1(1), 48-58.
- Janah, N. J. N., & Siregar, P. A. (2018). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH INDONESIA. *AT-TAWASSUTH: JURNAL EKONOMI ISLAM*, 3(1), 163-183.
- Muttaqien, I. Z. (2023). Strategi PENGELOLAAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI ERA DIFITALITAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE RESEARCH*, 3(3), 6798-6811.
- Nababan, M. L. (2023). MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA ERA 4. 0. *JURNAL ILMIAH CAHAYA PAUD*, 5(2), 84-95.
- Nabilah, J. P., & Amalia, A. (2023). PERAN KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG PENGEMBANGAN TADIKA AL-FIKH ORCHARD KUALA LUMPUR. *MUTIARA: MULTIDICIPLINARY SCIENTIFICT JOURNAL*, 1(10), 625-633.
- Nimong, T. C., Widyanto, R. H., Siraj, F., Aditya, T. W., & Siregar, P. A. (2024). STRATEGI PEMASARAN KOSMETIK HALAL DI INDONESIA. *BRILLIANT: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE*, 2(2), 210-221.
- Oktavianti, R., & Amsari, S. (2024). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI TADIKA BIJAK LESTARI AL-FIKH ORCHARD GEORGETOWN PENANG. *Hijri*, 13(1), 30-40.
- Pratama, A. (2020). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN JASA PERCETAKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SWOT DAN ANALYITC HIERARCHY PROCESS. *JOURNAL OF INDUSTRIAL AND MANUFACTURE ENGINEERING*, 4(1), 12-21.
- Prayogo, Y., Saputra, J., & Ramadan, S. (2024). ANALISIS PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI MASJID AZIZI KECAMATAN JELUTUNG KOTA JAMBI. *JOURNAL ECONOMIC EXCELLENCE IBNU SINA*, 2(1), 285-305.
- Ramadhani, A. D., Saragih, I., & Siregar, P. A. (2024). ETIKA BISNIS

- DALAM ISLAM TERHADAP PERUSAHAAN JASA YANG BERGERAK PADA BIDANG TRANSPORTASI DARAT. *BRILLIANT: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE*, 2(2), 186-195.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis: Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Regar, R. (2021). PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN ABINNUR AL-ISLAMI. *MATAAZIR: JURNAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 2(2), 238-245.
- Rinta, A. S. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 198-205.
- Rokan, M.K. (2013). *Bisnis ala Nabi, Teladan Rasulullah Saw. dalam Berbisnis*. Bunyan: PT Benteng Pustaka.
- Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. (2014). *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.
- Sa'baini, S., & Amsari, S. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA TADIKA TINTA KHALIFAH AL FIKH ORCHARD PENANG MALAYSIA. *JURNAL MASHARIF AL-SYARIAH: JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 8(3), 204-214.
- Saputro, A. N. A., & Darim, A. (2022). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM KEBIJAKAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR. *KHARISMA: JURNAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 1(1), 36-47.
- Sasongko, D. F., Budiarto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM SISTEM EKONOMI SYARIAH PADA UMKM HALAL MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH. *MARTABE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(4), 1303-1320.
- Setyawan, A. (2022). UPAYA PENGELOLAAN PERCETAKAN BIRU DENGAN ANALISIS SWOT. *EKSYPAR: JURNAL EKONOMI SYARIAH & BISNIS ISLAM*, 9(1), 72-81.
- Shepia, Abidin, Z., & Kadarsih, S. (2024). *Pasar Islami: Penerapan Etika Bisnis Islam bagi Pedagang Sembako*. Jambi: Zabags Qu Publish.
- Sidiq, U., & Choiri, M.M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Siregar, A. Y. R., & Basri, M. (2024). STRATEGI GURU DALAM

- MENGEMBANGKAN KEMAMPUANBERBAHASA RESEPTIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI YAYASAN PENDIDIKAN TADIKA BORNEO MEDAN. *JURNAL GENTA MULIA*, 15(1), 445-451.
- Siregar, P. A. (2020). RISIKO KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *AT-TAWASSUTH: JURNAL EKONOMI ISLAM*, 5(1), 120-141.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Supangat, H. (2020). *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat)* (Tesis), FITK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ulfa, M. &. (2020). ANALISIS PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIRIAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *LAEDERIA: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 1(1), 26-37.
- Widiastuti, T. (2017). ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENGELOLAAN BISNIS DI PESANTREN MUKMIN MANDIRI. *JURNAL EKONOMI SYARIAH TEORI DAN TERAPAN*, 4(6), 464-477.
- Wahyudin, H. U. R. (2021). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (PENDEKATAN PRINSIP EFISIENSI, EFEKTIVITAS, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS). *JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN*, XIV(1), 41-54.
- Wintoko, R., & Marlina, N. (2021). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA UKM RUMAH KOPI TEMANGGUNG. *JURNAL PENDIDIKAN TATA NIAGA (JPTN)*, 9(1), 1160-1166.
- Yusri, N. S., & Rahmayati, R. (2024). PERANAN IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SEKOLAH SEBAGAI BUDAYA MUTU PADA TADIKA AL FIKH ORCHARD HQ MALAYSIA. *ECONOMICS AND DIGITAL BUSINESS REVIEW*, 5(2), 889-895.